

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 16), Penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan, yang dilakukan menggunakan prosedur statistik atau cara lain secara kuantitatif (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik atau yang disebut variabel (Andra Tersiana, 2018, hlm. 21). Adapun, alasan penggunaan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui pengaruh simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela terhadap pendapatan pada Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah wilayah yang akan menjadi basis penelitian. Dalam penelitian ini lokasi terletak di Koperasi Syariah Bauntung Batuah, yang beralamatkan di Jalan Pangeran Antasari No. 96A Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah dikarenakan

koperasi ini baru berdiri selama 3 tahun, namun telah memiliki 572 anggota di awal berdiri pada tahun 2018. Selain itu, koperasi ini memiliki data laporan keuangan yang lengkap untuk dijadikan sebagai data penelitian. Alasan lain adalah karena kesediaan pengelola koperasi untuk dijadikan tempat penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan yang memuat laporan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela pada Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan kata lain, data merupakan suatu fakta yang

digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka (*metric*) yang dapat dihitung dan dapat diukur. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data pengaruh simpanan terhadap pendapatan pada Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data diperoleh langsung dari Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin. Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara seperti didapat dari catatan, arsip, buku-buku, laporan pemerintahan, laporan keuangan dan sebagainya (Andra, 2018, hlm. 18).

Sumber data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan tahunan dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Data yang diperlukan yakni mengenai laporan keuangan simpanan dan pendapatan pada Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin periode 2018-2021.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang akan menambah pengetahuan dengan bantuan berupa buku- buku, catatan, dokumen-dokumen atau website yang memang perlu diketahui si peneliti serta laporan-laporan yang berhubungan dengan objek penelitian. studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, atau variabel penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2013, hlm. 23). Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan atau mengambil data-data dari catatan Laporan Keuangan periode 2018-2021 pada Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam bentuk tabel, kolom, grafik, perhitungan frekuensi, rata-rata, ukuran tendensi pusat (mean, median, modus), ukuran *disperse* (kisaran, varian, standar deviasi) dan lain sebagainya. Statistik deskriptif umumnya hanya memberikan gambaran (deskripsi) mengenai keadaan data sebenarnya tanpa bermaksud membuat generalisasi dari data tersebut (Suryani, 2015, hlm. 35).

Periode analisis dalam penelitian ini adalah antara tahun 2018 sampai dengan 2021, menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk mengetahui Pengaruh Simpanan Terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Bauntung Batuah Banjarmasin. Dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan Microsoft Excel. Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian analisis statistik:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Kemudian, apakah pentingnya memiliki data yang berdistribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*.

Uji normalitas data merupakan hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik. *Kolmogorov Smirnov* (K-S) adalah alat uji ketidaknormalan (Duwi, 2010, hlm. 45).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson* (DW), cara menentukan atau kriteria pengujian autokorelasi berdasarkan nilai DW adalah sebagai berikut:

1) Deteksi Autokorelasi Positif:

Jika $dw < dL$ maka terdapat autokorelasi positif.

Jika $dw > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.

Jika $dL < (4 - dw) < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

2) Deteksi Autokorelasi Negatif:

Jika $dw < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif.

Jika $dw > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

Jika $dL < (4 - dw) < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama / berbeda disebut terjadi heterokedastisitas (Sunyoto, 2012, hlm.

135).

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman's Rank dengan bantuan alat uji SPSS 26. Adapun karakteristik pengambilan keputusan untuk uji Spearman rho ini sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig. $>$ 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*independen*) yaitu simpanan pokok (X_1), simpanan wajib (X_2) dan simpanan sukarela (X_3) terhadap variabel terikat (*dependen*) yaitu pendapatan koperasi sebagai variabel Y . Bila dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

Di mana Y_i dan ε_i adalah nilai kesalahan yang bersangkutan. Sedangkan, β_0 dan β_1 adalah koefisien-koefisien model yang harus di estimasi.

3. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji T)

Uji Koefisien Secara Parsial (Uji T) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (*2 tailed*). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Dengan pengambilan keputusannya yaitu :

- a. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{kritis}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{kritis}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan pengujian anova. Jika nilai $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, sebaliknya $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak (Sujarweni, 2015, hlm. 228).

Dengan menggunakan *software 26.0* untuk menguji pengaruh simultan dapat dilihat pada nilai *sig.F change*. Apabila nilai *sig.F change* kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan apabila nilai *sig.F change* lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menurut Sugiyono (2019, hlm 284), Rumus pengujian adalah:

$$f = \frac{r^2/k}{(1-r^2)(n-1-k)}$$

Keterangan:

- r = Koefisien determinasi
- k = Jumlah variabel
- n = Jumlah data